

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022114358, 28 Desember 2022

Pencipta
Nama : **Welas Arso, Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom. dkk**
Alamat : RT/RW 01/01 Jalan Bupati Sumadi C15 Kel. Keniten Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63412, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63412

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**
Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63471

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Fotografi**
Judul Ciptaan : **TARI JATHIL PRAJURIT BERKUDA SEBAGAI PENGIRING REOG PONOROGO**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Juli 2022, di Ponorogo

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000430102

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Welas Arso	RT/RW 01/01 Jalan Bupati Sumadi C15 Kel. Keniten Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63412
2	Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom.	Jalan Hasanudin RT 1/ RW 1 Desa Slambur Kec. Geger, Kab. Madiun Jawa Timur 63171
3	Krisna Megantari, S.Sos., M.A.	Jl. Semar No.24 001/007 Brotonegaran Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63419
4	Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom.	Dukuh Gagakan 001/002 Ds. Ngloning Kec. Slahung Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63463





META DATA

Tanggal Pengambilan	: 21-07-2022.23.30
Nama program	; FHOTOSCAPE
Dimensi	: 3888 x 2479
Lebar	: 3888 piksel
Tinggi	: 2479 piksel
Resolusi horizontal	: 96 dpi
Resolusi vertikal	: 96 dpi
Kedalaman bit	: 24
Representasi warna	: sRGB
Pembuat kamera	: Canon
Model kamera	: Canon EOS 1000D
F-Stop	: f/6.3
Waktu pencahayaan	: 1/125 Detik
Kecepatan ISO	: ISO-1600
Bias paparan	: 0 Langkah
Panjang Fokus	: 200 mm
Mode materi	: Pola
Mode Flash	: Tanpa Flash, wajib
Program eksposur	: Prioritas rana
Keseimbangan putih	: Manual
Tipe barang	: Gambar JPEG
Ukuran	: 4,98 MB
Atribut	: A

DESKRIPSI

Tari jathil merupakan salah satu dari 5 pengiring kesenian reog Ponorogo. Penari jathil dilengkapi dengan kuda yang terbuat dari anyaman bambu (eblek). Sebagai pelengkap atau pengiring kesenian reog Ponorogo, Jathilan pada awalnya dimainkan oleh pria berwajah tampan yang berdandan layaknya wanita dengan gerak yang halus gemulai. Para pria penari jathil dahulu selalu mengikuti seorang warok dan dijuluki dengan istilah gemblak.

Namun seiring dengan perkembangan jaman, sejak sekitar tahun 1980 jathil kemudian diperankan oleh para wanita yang memiliki paras cantik dan anggun. Dimainkan oleh para perempuan tersebut dengan alasan keindahan dan kepatutan.

Dimana sekarang dalam penampilanya dibedakan menjadi dua, yang pertama tarian jathil versi sanggar yaitu dalam memainkan mereka berdasar pakem dan koreografer, sehingga gerakanya lebih tertata, rancak, dan kompak. Biasanya mereka akan tampil dalam festival-festival. Untuk yang kedua yaitu tarian jathil yang mengiringi Reog Obyog, yaitu reog yang tampil di dalam event event bebas di tempat-tempat publik. Mereka menari tidak mengikuti arahan dari koreografer, akan tetapi mengikuti arahan pelatih dan menyesuaikan dengan kondisi saat bermain. Mereka akan mengikuti kelompok reog yang tampil berjalan, sehingga lebih dikenal dengan seni jalanan.

Tarian jathil sendiri menggambarkan ketangkasan dan kepiawaian pasukan berkuda saat berperang. Saat menari mereka akan menunjukkan dan berekspresi dengan semangat dan enerjik. Keberadaan penari jathil dalam kesenian reog tidak lepas dari upaya Klono Sewandono untuk memenuhi permintaan dari Dewi Songgolangit yang harus menyediakan 144 prajurit berkuda.

Tanggal Dibuat : 21-07-2022. 23.30

Foto dibuat di : Ponorogo

Nama : Welas Arso

Alamat : RT/RW 01/01, Jalan Bupati Sumadi C15, Kel Keniten, Kec/
Kab Ponorogo, Jawa Timur 63412

TUJUAN

- a. Mengetahui kesenian asli daerah Ponorogo
- b. Mengetahui sejarah asal usul tari jathil sebagai pengiring kesenian reog Ponorogo.
- c. Lebih mencintai kesenian asli daerah di tengah gerusan budaya asing

KESIMPULAN

- a. Tarian jathil atau jathilan yang merupakan tarian pengiring kesenian reog Ponorogo yang sudah mendunia ini perlu terus dikenalkan dan diajarkan kepada generasi muda agar tidak tergerus oleh kebudayaan asing.
- b. Tarian jathil memiliki sejarah dan budaya adi luhung yang memberikan pelajaran dan terkandung falsafah semangat bagi generasi muda khususnya Ponorogo dan umumnya Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- a. <https://disbudparpora.ponorogo.go.id/>. *Karakter Penari Reog Ponorogo*
- b. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/> *Reog Ponorogo*
- c. <https://pewartafotoindonesia.or.id/kode-etik-pewartar-foto-indonesia/> *Kode Etik Pewartar Foto Indonesia*